



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Studi komparatif pengusahaan lahan dalam usaha pembuatan batu bata di dua desa wilayah kabupaten Klaten

Mahartati, Dr. A.J. Suhardjo, M.A. ABSTRAK *AKW*
Universitas Gadjah Mada, 1990 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proporsi jenis pengusahaan lahan dalam usaha pembuatan batu bata di Desa Gondang, Kecamatan Kebonarum dan Desa Kraguman, Kecamatan Jogonalan. Selain itu ingin pula mengetahui pengaruh jenis pengusahaan lahan terhadap produksi yang dicapai pengusaha, pendapatan bersih pengusaha, dan imbalan yang diterima pemilik lahan dari usaha memberikan hak pengusahaan lahan untuk usaha pembuatan batu bata.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi lapangan, kuesioner, wawancara, studi dokumen dan studi literatur. Data primer yang dikumpulkan dari responden melalui wawancara berdasarkan pertanyaan yang telah disusun. Untuk data sekunder diperoleh dari dokumen maupun literatur serta informasi dari instansi yang mendukung penelitian ini. Responden diambil secara sensus dari seluruh pengusaha batu bata di Desa Gondang dan Desa Kraguman. Analisis data mempergunakan tabel silang dan tabel frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Gondang yang mempunyai aksesibilitas terhadap pengairan sawah mudah terdapat kecenderungan jenis pengusahaan lahan untuk usaha pembuatan batu bata berbentuk bagi hasil, sedang di Desa Kraguman yang mempunyai aksesibilitas terhadap pengairan sawah sulit terdapat kecenderungan jenis pengusahaan lahan untuk usaha pembuatan batu bata berbentuk sewa. Pengaruh jenis pengusahaan lahan sawah untuk usaha pembuatan batu bata terhadap rata-rata produksi batu bata yang dicapai pengusaha adalah tertinggi pada pengusaha jenis sewa, kemudian bagi hasil, dan terendah pada pengusaha jenis dikerjakan sendiri. Pengaruh jenis pengusahaan lahan sawah untuk usaha pembuatan batu bata terhadap rata-rata pendapatan pengusaha batu bata adalah tertinggi pada pengusaha dikerjakan sendiri, kemudian pada pengusahaan jenis sewa, dan terendah pada jenis bagi hasil. Pengaruh jenis pengusahaan lahan sawah untuk usaha pembuatan batu bata terhadap rata-rata imbalan (pendapatan) pemilik lahan dari usaha memberikan hak pengusahaan lahan, pada jenis sewa lebih tinggi dari jenis bagi hasil.